

Program Studi :
Akuntansi

LAPORAN
PENELITIAN STIMULIS UNIVERSITAS



**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS
MENGAJAR ANGKATAN 3 DALAM KEGIATAN MENGAJAR,
ADAPTASI TEKNOLOGI DAN ADMINISTRASI PADA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MLANDANGAN**

Tim Peneliti

Nama Ketua : Triana Oktavia Putri (18.1.02.01.0011)

Nama Anggota :

1. Erna Puspita, S.E., M. Ak (0711128803)
2. Linawati, S. Pd., M. Si. (0708048501)

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2022**

Halaman Pengesahan

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam Kegiatan Mengajar, Adaptasi Teknologi dan Administrasi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan

Ketua Peneliti :

- a. Nama lengkap : Triana Oktavia Putri
- b. NPM : 18.1.02.01.0022
- c. Jabatan Fungsional: Mahasiswa
- d. Program Studi : Akuntansi
- e. No. HP : 0852 2308 8250
- f. Alamat Surel : trianaputri535@gmail.com

Anggota Peneliti 1 :

- a. Nama lengkap : Erna Puspita, S. E., M. Ak
- b. NIDN : 0711128803
- c. Program studi : Akuntansi

Anggota Peneliti 2 :

- a. Nama lengkap : Linawati, S. Pd., M. Si
- b. NIDN : 0708048501
- c. Program studi : Akuntansi

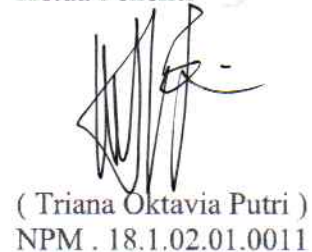
Lama Penelitian: 4 bulan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Subagyo, M.M)
NIDN: 0717066601

Kediri, 12 Juli 2022
Ketua Peneliti



(Triana Oktavia Putri)
NPM . 18.1.02.01.0011

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. RR. Forijati, M.Pd.)
NIDN. 0028016701

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan	3
E. Manfaat Penelitian	4
Bab II Tinjauan Pustaka	5
A. Kajian Teori	5
1. Program Kampus Mengajar	5
2. Kegiatan Mengajar.....	6
3. Adaptasi Teknologi.....	6
4. Administrasi Sekolah.....	6
Bab III Metode Penelitian	8
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	8
C. Kehadiran Peneliti.....	9
D. Situs Penelitian.....	9
E. Tahapan pelaksanaan	9
F. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	10
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	11
Bab IV Hasil dan Luaran yang dicapai	12
A. Hasil yang dicapai.....	12
B. Luaran yang dicapai	18
Bab V Simpulan dan Saran	22
A. Simpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24

Lampiran

- A. Artikel Ilmiah
- B. LoA Publikasi Artikel Ilmiah
- C. Sertifikat Program Kampus Mengajar Angkatan 3
- D. Berita Acara Diseminasi

Ringkasan

Penelitian ini berjudul “Analisis Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam Kegiatan Mengajar, Adaptasi Teknologi dan Administrasi pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan “ yang di dasarkan dengan adanya fenomena mengenai pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia karena merupakan kebutuhan dasar manusia akan ilmu yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kebutuhan hidup yang akan dihadapi. Jumlah guru ataupun tenaga pendidik yang sedikit dan kurang mempunyai kompetensi menyebabkan pembelajaran yang kurang merata di negara Indonesia, ditambah dengan munculnya pandemi *Covid-19* yang menyebabkan pembelajaran terganggu dan terkendala oleh keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dan berkumpul sehingga waktu dan ruang untuk belajar menjadi terbatas. Kemdikbudristek membuat Program Kampus Mengajar sebagai upaya agar pembelajaran di Indonesia menjadi lebih baik. Program Kampus Mengajar ini terdapat sekolah mitra, yaitu tempat di mana anggota atau peserta dari Program Kampus Mengajar ini ditempatkan. Dalam penelitian ini sekolah mitra yang dipilih adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan atau implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 terhadap kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada sekolah mitra penempatan, yaitu pada Sekolah Dasar Negeri 1 Mlandangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Terdapat tahap pelaksanaan dalam kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 berupa tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap hasil akhir. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terlaksananya implementasi kegiatan mengajar seperti sosialisasi literasi numerasi dan produk pembelajaran Kemdikbudristek, menjadi mitra guru, *fun learning*, kelompok membaca dan bimbingan belajar kelas 5 dan 6. Terlaksananya implementasi adaptasi teknologi seperti pembelajaran menggunakan media digital, nobar (nonton bareng), pembuatan akun media sosial dan ujian asesmen kompetensi minimum (AKM). Terlaksananya implementasi adminitrasi seperti menghidupkan kembali perpustakaan, pembuatan pojok baca, penghijauan, pembuatan mading (majalah dinding) dan *class meet* pada SDN 1 Mlandangan.

Kata kunci : *implementasi, kampus mengajar, adaptasi teknologi, admintrasi*

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia pada masa sekarang karena merupakan kebutuhan dasar manusia akan ilmu yang dipelajari untuk diaplikasikan dalam kebutuhan hidup yang akan dihadapi pada masa mendatang. Pendidikan juga merupakan pendukung kemajuan negara, dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang tinggi maka akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk mengambil andil pembangunan negara. Menurut Tukiran (2020), semakin tinggi kualitas pendidikan pada suatu negara maka akan semakin tinggi pula kualitas SDM yang dapat memajukan negaranya.

Beberapa problematika atau masalah mengenai pendidikan di Indonesia yang terjadi dianggap sebagai buruknya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Berbagai penanganan mengenai masalah pendidikan di Indonesia kurang maksimal dalam penanganannya sehingga masalah dan problematika tetap ada.

Jumlah guru ataupun tenaga pendidik yang sedikit dan kurang mempunyai kompetensi menyebabkan pembelajaran yang kurang merata di negara Indonesia, ditambah dengan munculnya pandemi *Covid-19* yang juga menyebabkan pembelajaran bagi para pelajar terganggu dan terkendala oleh keadaan yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dan berkumpul sehingga waktu dan ruang untuk belajar menjadi terbatas. Kondisi pandemi *Covid-19* semakin memperburuk pendidikan dan kemampuan pelajar, hingga sebagian besar pelajar mengalami penurunan dan kehilangan pengetahuan dan ketrampilannya akibat tidak siapnya guru dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di masa pandemi.

Menurut Makarim (2022), terdapat 4 tujuan prioritas dari *Education Working Group*, yaitu pendidikan yang berkualitas, teknologi digital dalam pendidikan, solidaritas dan kemitraan, serta dunia kerja pasca *Covid-19*. Salah satu upaya perbaikan pendidikan dari kondisi tersebut pihak pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia membuat Program Kampus Mengajar sebagai upaya agar pembelajaran di Indonesia menjadi lebih baik. Kampus Mengajar merupakan

salah satu bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun awal 2021.

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari kampus merdeka yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar kelas. Mahasiswa ditempatkan di sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di seluruh Indonesia untuk membantu proses pembelajaran di sekolah tersebut. (Rika, 2021). Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan program studi seluruh Indonesia yang kampusnya terdaftar dalam MBKM untuk belajar, mengembangkan kemampuan diri dan pengalaman melalui kegiatan di luar kegiatan dan aktivitas perkuliahan yang terdapat di kampus. Dalam Program Kampus Mengajar ini terdapat sekolah mitra, yaitu tempat di mana anggota atau peserta dari Program Kampus Mengajar ini ditempatkan pada Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) . Sedangkan tujuan ditematkannya pada SD dan SMP di seluruh pelosok Indonesia adalah untuk pemerataan mengenai inovasi pembelajaran literasi dan numerasi, pengenalan kurikulum baru serta membantu adaptasi teknologi baik pembelajaran maupun administrasi sehingga sekolah-sekolah tersebut dapat mengikuti perkembangan di bidang pendidikan dengan cepat dan baik.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari Program Kampus Mengajar ini adalah mahasiswa mampu mengoptimalkan pelayanan dan pengembangan kegiatan belajar dan mengajar. Sebelum mahasiswa diterjunkan pada sekolah mitra, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan ilmu untuk keperluan selama penugasan dan penerjunan di sekolah mitra. Kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa pada sekolah mitra yaitu : (1) sebagai mitra guru dalam memberikan inovasi dan referensi pembelajaran, (2) penguatan terhadap literasi dan numerasi, (3) membantu pembiasaan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran, (4) membantu dan memberi dukungan pada bidang administrasi dan manajerial sekolah mitra, (5) memperkenalkan produk pembelajaran Kemendikbudristek meliputi kurikulum

merdeka, modul pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen kompetensi minimum kelas, guru belajar dan berbagi, dll.

Setelah mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai dunia pendidikan, selanjutnya mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi pada sekolah mitra. Mahasiswa ditugaskan untuk menghimpun data mengenai kondisi lingkungan dan kondisi pembelajaran sekolah mitra sehingga mahasiswa dapat mengetahui, beradaptasi dan dapat merubah kondisi yang ada untuk menjadi lebih unggul dari sebelumnya.

Sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan di sekolah mitra harus memberikan dampak nyata bagi pengembangan dan/atau perbaikan kualitas sekolah. Oleh sebab itu, sekolah-sekolah baik SD maupun SMP yang ditunjuk sebagai mitra mempunyai kriteria tertentu, yaitu maksimal terakreditasi B. (Anwar, 2021). Dari anggapan tersebut, dapat di asumsikan bahwa sekolah dengan kriteria tersebut memerlukan peningkatan kualitas dan harapan dapat terbantu dengan hadirnya Program Kampus Mengajar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SDN 1 Mlandangan ?
2. Bagaimana bentuk penerapan atau implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SDN 1 Mlandangan ?
3. Apa dampak dari pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SDN 1 Mlandangan ?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SDN 1 Mlandangan.

2. Mengetahui penerapan atau implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 3 terhadap kegiatan mengajar, adaptasi teknologi dan administrasi pada SDN 1 Mlandangan.
3. Mengetahui dampak dari pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SDN 1 Mlandangan

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama kepada pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

a. Bagi peneliti

Dapat mengetahui pelaksanaan dan penerapan MBKM Program Kampus Mengajar angkatan 3 tahun 2022 pada sekolah mitra penempatan.

b. Bagi pembaca

Dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, khususnya yang terkait dengan MBKM Program Kampus Mengajar.

c. Bagi lembaga Universitas dan pihak Kemdikbudristek

Dapat menjadi studi pustaka mengenai MBKM berkaitan dengan Program Kampus Mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pembuatan atau penyusunan berkas MBKM.

2. Secara Praktis

Bagi pihak sekolah mitra SDN 1 Mlandangan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau sebagai pertimbangan kebijakan mengenai penerapan dasar pendidikan khususnya pada kegiatan pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah yang lebih baik.